

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil dari penelitian sebelumnya mengenai topik pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1. **Joko Suryanto dan Indra Pahala (2016)**

Penelitian ini mengambil topik tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu hubungan antara pengaruh ukuran perusahaan (total aset), profitabilitas (*profit margin ratio*), solvabilitas (*debt to equity ratio*), kepemilikan saham publik, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif & komponen dan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji multikolinieritas, dan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan saham publik dan opini audit tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu profitabilitas, opini audit, dan kepemilikan saham publik atau kepemilikan institusional.
- c. Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu menggunakan analisis regresi logistik.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu likuiditas dan kompleksitas operasi perusahaan. Penelitian terdahulu tidak menggunakan likuiditas dan kompleksitas operasi perusahaan.
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2010-2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan otomotif & komponen dan telekomunikasi, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property*.

2. R. Ait Novatiani dan Nadia Putri Asri (2016)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan secara parsial dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 73 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan, opini auditor, dan kompleksitas operasi perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu opini audit dan kompleksitas operasi perusahaan.
- c. Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu menggunakan analisis regresi logistik.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional. Penelitian terdahulu tidak menggunakan profitabilitas, likuiditas dan kepemilikan institusional.
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2010-2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property*.

3. Saqer Sulaiman Yousef AL-Tahat (2015)

Penelitian ini mengambil topik tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diaudit pada perusahaan yang tercatat di Yordania. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur perluasan ketepatan waktu di negara berkembang, Turki dan untuk menetapkan dampak dari kedua faktor tertentu dan audit perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Turki. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 235 perusahaan Yordania tahun 2013 di mana perusahaan sektor industri terdiri dari 69 perusahaan dengan persentase (29%), 124 perusahaan sektor jasa (termasuk jasa keuangan dan real estate) yang merupakan 53% dari seluruh perusahaan yang berpartisipasi dalam studi ini, dan 42 perusahaan mewakili sektor keuangan (bank dan perusahaan asuransi) dengan persentase 18%. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran audit perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan, usia perusahaan dan *leverage* tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu profitabilitas.
- c. Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu menggunakan analisis regresi logistik.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu likuiditas, opini audit, kompleksitas operasi perusahaan dan kepemilikan institusional. Penelitian terdahulu tidak menggunakan likuiditas, opini audit, kompleksitas operasi perusahaan dan kepemilikan institusional.
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2013, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan-perusahaan di Yordania, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Hantono (2015)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh likuiditas, opini audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi dan menganalisa dampak dari likuiditas, opini audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 140 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *current ratio*, opini audit, ukuran perusahaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013, sedangkan

secara parsial *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2013.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan opini audit.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu kompleksitas operasi perusahaan dan kepemilikan institusional. Penelitian terdahulu tidak menggunakan kompleksitas operasi perusahaan dan kepemilikan institusional.
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2011-2013, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property*.
- d. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan penelitian sekarang menggunakan analisis regresi logistik.

5. I Gede Ari Pramana Putra dan I Wayan Ramantha (2015)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 235 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, umur perusahaan, dan komisaris independen berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh pada ketepatanwaktuan publikasi laporan keuangan tahunan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu profitabilitas dan kepemilikan institusional.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu likuiditas, opini audit, dan kompleksitas operasi perusahaan. Penelitian terdahulu tidak menggunakan likuiditas, opini audit, dan kompleksitas operasi perusahaan.

- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2011-2013, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan-perusahaan perbankan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property*.
- d. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan analisis regresi logistik.

6. Apriliani Issana Putri dan Bambang Suryono (2015)

Penelitian ini mengambil topik tentang berbagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini berfungsi untuk menguji dan membuktikan secara empiris faktor-faktor profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kompleksitas operasi perusahaan, kepemilikan publik, reputasi Kantor Akuntan Publik, dan pergantian auditor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur khususnya perusahaan LQ 45. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 64 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2010-2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, kepemilikan publik, dan reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kompleksitas operasi perusahaan dan pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik, dan kompleksitas operasi perusahaan.
- c. Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu menggunakan analisis regresi logistik.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu opini audit. Penelitian terdahulu tidak menggunakan opini audit
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2010-2013, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan LQ 45, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property*.

7. Khaldoon Ahmad Al Daoud, Ku Nor Izah Ku Ismail & Nor Asma Lode (2014)

Penelitian ini mengambil topik tentang faktor ketepatan waktu pelaporan keuangan di antara perusahaan Jordanian. Penelitian ini berfungsi sebagai masukan kepada para pembuat kebijakan dan regulator dalam merumuskan kebijakan dan strategi sehubungan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 114 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amman pada tahun 2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, opini audit, dan ukuran dewan berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan dewan independen tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu profitabilitas dan opini audit.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu likuiditas, kompleksitas operasi perusahaan, dan kepemilikan institusional. Penelitian terdahulu tidak menggunakan likuiditas, kompleksitas operasi perusahaan, dan kepemilikan institusional.
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Amman, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan analisis regresi logistik.

8. Ida Bagus Kade Yogi Mahendra dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2014)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 92 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis logistik biner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, komposisi komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012., sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu profitabilitas likuiditas, dan kepemilikan institusional.
- c. Teknik analisis data yang digunakan sama, yaitu menggunakan analisis regresi logistik.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu opini audit dan kompleksitas operasi perusahaan. Penelitian terdahulu tidak menggunakan opini audit dan kompleksitas operasi perusahaan.
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2009-2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan perbankan, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property*.

9. Ni Nyoman Trisna Dewi Ariyani dan I Ketut Budhiarta (2014)

Penelitian ini mengambil topik tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan reputasi KAP terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, dan reputasi KAP terhadap *audit report lag*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 162 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan kompleksitas operasi perusahaan dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu profitabilitas dan kompleksitas operasi perusahaan.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu likuiditas, opini audit, dan kepemilikan institusional. Penelitian terdahulu tidak menggunakan likuiditas, opini audit, dan kepemilikan institusional.
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 2010-2012, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property*.
- d. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan analisis regresi logistik.

10. Iyoha F.O. (2012)

Penelitian ini mengambil topik tentang atribut perusahaan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak dari atribut perusahaan pada kualitas ketepatan waktu (pelaporan lag) dari pelaporan keuangan di Nigeria. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 perusahaan di Nigeria (dari tujuh sektor industri) tahun 1999-2008. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS) yang diuji dengan teknik estimasi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, (2) ukuran perusahaan

dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan (3) ukuran audit perusahaan dan keuangan akhir tahun tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang menggunakan variabel dependen yang sama, yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- b. Variabel independen yang digunakan sama, yaitu profitabilitas.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Penelitian sekarang adanya variabel penambahan yaitu likuiditas, opini audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan kepemilikan institusional. Penelitian terdahulu tidak menggunakan likuiditas, opini audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan kepemilikan institusional.
- b. Tahun yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu tahun 1999-2008, sedangkan penelitian sekarang menggunakan tahun 2012-2016.
- c. Penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor industri di Nigeria, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdahulu yaitu menggunakan analisis regresi *Ordinary Least Square* (OLS), sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan analisis regresi logistik.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan untuk mendukung penelitian. Teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini

adalah:

2.2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan prinsipal sebagai pihak pemilik, keduanya terkait dalam sebuah kontrak (Jensen dan Meckling, 1976). Pemilik atau prinsipal adalah pihak yang melakukan evaluasi terhadap informasi dan agen adalah sebagai pihak yang menjalankan kegiatan manajemen dan mengambil keputusan. Teori keagenan yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling mencoba menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan *shareholder* (*principle*) serta entitas lain dalam kontrak (misal: kreditur atau unit perburuan).

Teori keagenan juga memicu terjadinya asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai pihak prinsipal. Asimetri informasi timbul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan pada masa yang akan datang dibandingkan dengan informasi yang diperoleh prinsipal, sehingga dalam kaitannya dengan hal tersebut, menyatakan bahwa laporan keuangan yang disampaikan dengan segera atau tepat waktu akan dapat mengurangi asimetri informasi (Dedik Norman, 2017). Hal ini akan mengurangi kecurangan dari pihak agen untuk memanipulasi informasi manajemen atau keuangan untuk kepentingan pribadinya.

2.2.2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal berakar pada teori akuntansi pragmatic yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai informasi. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar akan menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*). Interpretasi informasi tersebut nantinya dapat mempengaruhi naik turunnya harga sekuritas perusahaan perusahaan yang melakukan pengumuman (Jogiyanto, 2014 : 554). Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Jika pengumuman tersebut dianggap sebagai sinyal baik bagi investor, maka akan terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham.

2.2.3. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah informasi keuangan perusahaan yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan (IAI, 2012). Setelah informasi keuangan yang relevan tersedia lebih cepat, maka dapat digunakan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam mempengaruhi keputusan, dan kurangnya ketepatan waktu dapat mengurangi informasi dari kegunaanya (Kieso dkk, 2007 : 47). Berdasarkan peraturan

BAPEPAM No.X.K.2, lampiran keputusan ketua Bapepam dan LK dengan Nomor: Kep-346/BL/2011 mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, BAPEPAM mewajibkan setiap perusahaan publik yang terdaftar di Pasar Modal wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada BAPEPAM dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

2.2.4. Profitabilitas

Ni Luh Putu (2010 : 76) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Profitabilitas yang tinggi merupakan *good news* bagi para investor, sehingga perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kecenderungan untuk segera melaporkan laporan keuangan tepat waktu. Variabel independen profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang dimiliki. Rasio ROA dapat dirumuskan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2.5. Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Tingkat likuiditas dapat dipandang dari dua sisi, sisi pertama tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang kuat,

dan disisi lain likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan (Binsar dan Lusy, 2004). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio lancar (current ratio). Rasio ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.2.6. Opini Audit

Opini audit adalah pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Menurut Sukrisno (2004 : 75), ada lima jenis pendapat akuntan, yaitu: (1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, (2) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Bentuk Baku , (3) Pendapat Wajar Dengan Pengecualian, (4) Pendapat Tidak Wajar, dan (5) Pernyataan Tidak Memberikan Pendapat.

Opini auditor pada penelitian ini diukur dengan menggunakan *dummy variable* yaitu skor 1 jika perusahaan mendapatkan opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), dan skor 0 jika perusahaan mendapatkan opini audit lainnya (Lee dan Jahng, 2008).

2.2.7. Kompleksitas Operasi Perusahaan

Owusu dan Ansah (2000) menyatakan bahwa tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses audit.

Sehingga hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik. Pada penelitian ini kompleksitas akuntansi diukur dengan cara membentuk variabel *dummy* (1) untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan, sedangkan (0) jika perusahaan tidak memiliki anak perusahaan.

2.2.8. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional disini adalah kepemilikan oleh pihak luar perusahaan yang merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Pihak institusi tersebut merupakan institusi keuangan, non keuangan atau badan hukum lain seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, perseroan terbatas dan investment banking (Sylvia dan Siddharta, 2005). Dengan adanya kepemilikan institusi maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak institusi sebagai pihak luar untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (Rachmat Saleh, 2004). Kepemilikan Institusional dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

2.2.9. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Ahmed (2003) menyatakan bagian terpenting dalam menentukan ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan adalah profitabilitas yang dalam hal ini dinyatakan dalam

bentuk berita baik (*good news*) atau berita buruk (*bad news*). Berkaitan dengan teori agensi, manajemen tidak akan menunda penyampaian informasi mengenai profit perusahaan kepada principal karena berhubungan dengan kompensasi keuangan yang akan diterima oleh agen dan karena merupakan berita baik bagi prinsipal maka kemungkinan besar prinsipal akan menggunakan agen yang sama untuk mengelola perusahaan.

Profitabilitas dapat dikatakan faktor penting dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Jika profitabilitas tinggi, maka perusahaan akan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola asset dan menghasilkan laba. Perusahaan yang dalam pengembalian aktivitya atau dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami kerugian, maka perusahaan akan meminta kepada auditor untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat dari biasanya sehingga penyampaian laporan keuangannya menjadi terlambat.

Penelitian mengenai hubungan profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Al-Tahat (2015), I Gede dan I Wayan (2015), Apriliani dan Bambang (2015), Al Daoud (2014), Ida Bagus dan I Nyoman (2014), Ni Nyoman dan I Ketut (2014), serta Iyoha, F.O. (2012) mengemukakan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bukti bahwa profitabilitas mempengaruhi ketepatan waktu dari perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2.2.10. Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Semakin tinggi perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (Mamduh dan Abdul, 2003 : 77).

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi merupakan berita baik (*good news*) sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya (A.A. Sagung Sinta dan A.A.N.B. Dwirandra, 2017). Investor akan lebih tertarik kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi yang berarti perusahaan tersebut memiliki kemungkinan yang kecil untuk menunda melunasi hutang jangka pendeknya. Kondisi tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Ketidakmampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo menunjukkan kinerja negatif karena memiliki kemungkinan untuk menunda melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian mengenai hubungan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Apriliani dan Bambang (2015) serta Ida Bagus dan I Nyoman (2014) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh

terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat *likuiditas* tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini akan cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya.

2.2.11. Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Opini audit adalah pendapat akuntan publik atau auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diauditnya. Seorang auditor dapat memberikan opini wajar maupun opini tidak wajar. Opini audit yang wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan *good news* berdasarkan perspektif informasi bagi investor. Opini audit dalam perspektif informasi memberikan gambaran suatu perusahaan sehingga informasi ini merupakan informasi yang ditunggu oleh investor.

Carslaw dan Kaplan (1991) menyatakan bahwa keterlambatan pelaporan keuangan berhubungan positif dengan opini audit yang diberikan oleh akuntan publik. Perusahaan yang mendapatkan *unqualified opinion* dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena *unqualified opinion* merupakan *good news* yang merupakan ukuran keberhasilan manajemen. Perusahaan yang diperkirakan akan menerima opini audit selain *unqualified opinion* cenderung terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan kondisi tersebut akan membuat auditor

melakukan usaha dalam memperbanyak bukti audit untuk menguatkan kesimpulan auditor yang akan dijadikan sebagai opini audit, sehingga hal ini akan memerlukan waktu yang relatif lama untuk menerbitkan laporan keuangan ke publik.

Penelitian mengenai hubungan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh R. Ait dan Nadia (2016) serta Al Daoud (2014) mengemukakan bahwa opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki opini audit *unqualified opinion* cenderung lebih tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya, sebaliknya perusahaan yang memiliki opini audit selain *unqualified opinion* cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

2.2.12. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kompleksitas operasi perusahaan berkaitan dengan jumlah dari anak atau cabang yang dimiliki perusahaan serta diversifikasi jalur produk dalam rangka melakukan ekspansi bisnis. Owusu dan Ansah (2000) menyatakan bahwa tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan yang bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya, lebih cenderung mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan proses audit sehingga hal tersebut juga mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan kepada publik.

Perusahaan yang memiliki banyak anak atau cabang akan mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Semakin besar kompleksitas operasi perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya. Jumlah cabang yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi waktu perusahaan dalam menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi. Semakin banyak cabang yang dimiliki perusahaan, semakin lama waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi. Hal ini menyebabkan perusahaan yang memiliki banyak cabang memiliki kemungkinan akan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya kepada publik.

Penelitian mengenai hubungan kompleksitas operasi perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh R. Ait dan Nadia (2016) serta Ni Nyoman dan I Ketut (2014) mengemukakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Semakin besar kompleksitas operasi perusahaan, maka semakin besar kemungkinan perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

2.2.13. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi baik yang bergerak dalam bidang keuangan atau non keuangan atau badan hukum lain. Kepemilikan perusahaan dari pihak institusi berkepentingan untuk mengetahui tingkat pengembalian atas investasi mereka. Oleh sebab itu mereka perlu mengetahui informasi yang dapat membantu mereka

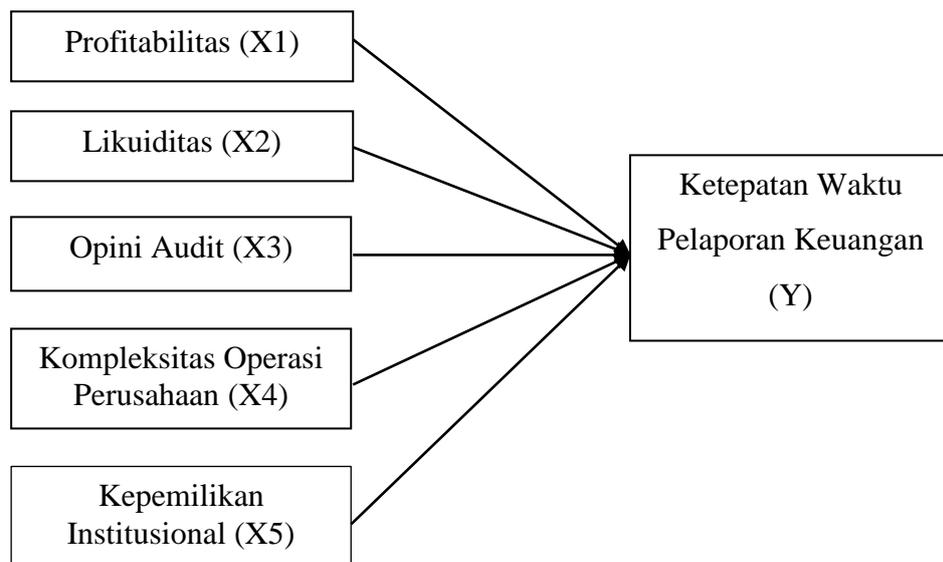
dalam pengambilan keputusan terkait dengan saham-saham suatu perusahaan. Informasi tersebut tercermin dalam laporan keuangan.

Semakin besar kepemilikan institusional, maka perusahaan akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Manajemen sebagai penyedia informasi dituntut untuk menyajikan informasi secara tepat waktu dan relevan. Pihak manajemen dituntut untuk menunjukkan kinerja yang baik agar para pemegang saham mendukung keberadaan manajemen. Dengan adanya kepemilikan institusional maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dari pihak luar yaitu pihak institusi selaku investor untuk lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan (Rachmat Saleh, 2004).

Penelitian mengenai hubungan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Apriliani dan Bambang (2015) serta Ida Bagus dan I Nyoman (2014) mengemukakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tindakan pengawasan perusahaan oleh pihak investor institusional dapat mendorong manajer untuk lebih memfokuskan perhatiannya terhadap kinerja perusahaan sehingga yang mementingkan diri sendiri.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan mengenai teori sebagai dasar dalam penelitian dan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat dibuat model kerangka pemikiran sebagai berikut:



Sumber: diolah

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran tersebut menjelaskan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi variabel dependen sedangkan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen tersebut adalah profitabilitas, likuiditas, opini audit, kompleksitas operasi perusahaan, dan kepemilikan institusional.

2.4 Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H3 : Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
- H4 : Kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H5 : Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.